
SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH DALAM PENINGKATAN PROFESIONALISME GURU DI MTsN 2 BANDUNG

¹ Hidayat, ²Entik Sudrajat
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia
e-mail: 1hidayat2778@gmail.com, 2sudrajatentik84@gmail.com
Jl. Soekarno-Hatta No.748, Bandung, 40614

ABSTRAK

Proses pendidikan tersebut dikenal dengan istilah hakikat pendidikan. Tanpa kualitas pengajaran, tidak ada yang namanya pendidikan. Harus ada pengawasan yang jelas terhadap penerapan sistem tersebut dalam pengelolaan, baik dari sisi pendidik maupun tenaga kependidikan. Karena kebutuhan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diselenggarakan di madrasah, Pendidikan Nasional telah mencanangkan sejumlah inisiatif yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan secara umum melalui pengawasan program akademik. Tujuan penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan keterlaksanaan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut serta faktor pendukung dan penghambat supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah. Penelitian ini bertolak pada pemikiran bahwa untuk mencapai tujuan supervisi akademik di madrasah yang efektif dan efisien dengan dikelola secara sistematis, yaitu 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) tindak lanjut. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik telah diterapkan dengan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung. Kepala madrasah membuat perencanaan program supervisi akademik di awal tahun pelajaran dengan menyusun jadwal supervisi dan team supervisor.

Kata Kunci: *Supervisi Akademik, Kinerja Guru, Madrasah Tsanawiyah Negeri*

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran yakni ikhtiar merasa yang dengan berniat dikonsep guna mencapai tujuan yang sudah diresmikan. pembelajaran berniat guna meninggikan mutu basis energi insan sebagaimana yang sudah digariskan via Unsertag Undang nomor. 20 Tahun 2003 . Salah satunya dalam meninggikan mutu basis energi insan yakni via teknik pembelajaran. Teknik ini hendak menumbuh kembangkan potensi-potensi individu insan sebagai utuh

gara-gara pembelajaran adalah kepentingan utama insan dalam melakoni teknik kehidupannya dan memastikan tingkatan kedudukannya diantara sesamanya.

Pemeriksaan akademik disebut serangkaian tindakan menolong pengajar meningkatkan kemahirannya dalam mengurus metode penelaahan guna menyentuh tujuan penelaahan. Pemeriksaan akademik bukan evaluasi muncul aktivitas pengajar melainkan menolong pengajar meningkatkan kemampuan profesionalismenya (regu PPTK Kemendikbud, Menurut pernyataan yang dijelaskan, apabila pemeriksaan akademik itu bukan memperhitungkan membimbing pengajar, tapi lebih berkiblat pada menolong pengajar biar sanggup melangsungkan kewajiban mengajarnya dengan positif. Oleh karena itu, sebagai kepala madrasah diperlukan supervisi akademik yang memiliki perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut yang baik. Apabila tidak ada pola manajemen yang baik dalam supervisi, berimbas pada titik tercapainya tujuan pendidikan. Kenyataan initentunya merupakan sebuah problem besar dalam dunia pendidikan. Dalam hal ini, supervisi akademik menaruh perhatian utama pada bantuan dan layanan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang mampu memberikan nilai-nilai religius, kemandirian, keadilan dan kerjasama dalam masyarakat. Sekolah Islam tingkat Tsanawiyah ini terletak di wilayah Kecamatan Pasirjambu, Kabupaten Bandung. Mutu atau kualitas pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung berkembang lebih baik dan setiap tahun jumlah prestasi siswanya selalu meningkat

Kunci utama keberhasilan peningkatan kualitas pendidikan yaitu dengan pengelolaan atau manajemen supervisi yang menjalankan fungsinya dengan baik, diantaranya mengusahakan dan mengembangkan berbagai fasilitas sehingga situasi belajarmengajar yang baik dapat berlangsung dan juga sebagai supervisor yang harus membina stafnya secara continue agar terus bertumbuh dalam jabatannya, sehingga hasil pendidikan atau interaksi proses belajar mengajar akan mengalami penigkatan yang lebih maju.

Interaksi proses belajar mengajar akan mengalami penigkatan yang lebih maju. Melalui kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru diharapkan dapat berusaha untuk selalu mengupayakan peningkatan kualitas belajar mengajar, berinovasi dalam pengelolaan kelas. Melalui kegiatan supervisi akademik, kepala sekolah dapat melakukan penilaian kinerja terhadap guru untuk mengetahui dan mengukur tingkat realitas kerja guru. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana perencanaan supervisi akademik Kepala Madrasah di MTsN 2 Bandung?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan supervise akademik Kepala MTsN 2 Bandung.

2. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif yang digunakan untuk mengetahui bagaimana perencanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh kepala terhadap proses pembelajaran guru MTsN 2 Bandung. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yakni yang menggambarkan dan mengungkapkan fakta yang ada dan kemudian dijelaskan secara deskriptif dengan kata-kata atau uraian. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis akan tetapi hanya menggambarkan secara objektif dan apa adanya mengenai supervisi pendidikan kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung.

Dalam penelitian ini teknik observasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai supervisi dan juga mendapatkan data tentang lokasi penelitian yaitu gambaran umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara, dan menyalin dengan cara dibaca, dipelajari dan ditelaah selanjutnya dipahami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah

Perencanaan program supervisi akademik dalam penyusunan dokumen perencanaan pemantauan, serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya, mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian penyusunan rencana supervisi akademik merupakan hal penting, yang dilakukan oleh kepala madrasah, dalam rangka meningkatkan kompetensi guru dalam mengelola proses pembelajaran, demi tercapainya tujuan pembelajaran. Dari hasil penelusuran peneliti melalui wawancara dengan kepala Madrasah tsanawiyah Negeri 2 Bandung pada Senin (2.1.1 WKM Bapak Kepala Madrasah Drs. Ruskam. 23/05/2023 pukul 13.15 WIB) di MTSN 2 Bandung bahwasannya perencanaan supervisi akademik disusun ketika rapat atau musyawarah di awal tahun tahun pelajaran, dengan menyusun program jangka panjang dan jangka pendek. Dalam merencanakan supervisi akademik, kepala madrasah membuat team supervisor yang terdiri dari para wakil kepala madrasah serta membuat gambaran pelaksanaan supervisi yang akan dilakukan setiap semesternya. Supervisi Akademik di MTS 2 Bandung sudah berjalan dengan baik dan bagus karena setiap semesternya ada perubahan guru-guru dalam mengajar setelah dilaksanakn supervisi.

Penyusunan perencanaan supervisi akademik dilakukan setiap awal tahun ajaran baru. Hal tersebut dilakukan dengan melibatkan wakil kepala sekolah dan guru-guru. Setiap guru akan disupervisi dua kali dalam satu semester atau empat kali dalam satu tahun ajaran. Ruang lingkup dalam perencanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah MTSN 2 Bandung adalah pengembangan kurikulum atau silabus, pelaksanaan

pembelajaran yang baik, dan pencapaian kriteria ketuntasan minimal. Sasaran dalam perencanaan supervisi akademik kepala sekolah adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil belajar siswa.

3.1.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik

Setelah meluncurkan program untuk mengawasi akademik, maka melanjutkan ke langkah berikutnya dan memasuki tahap eksekusi. Pelaksanaan akan berjalan dengan baik bila segala rencana yang telah disusun sudah disusun dengan baik pelaksanaan supervisi akademik, kepala sekolah melakukan pengembangan- pengembangan dan peningkatan kemampuan guru sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh kepala sekolah dan lembaganya serta mengadakan pelatihan-pelatihan dan penataran. Supervisi akademik merupakan suatu strategi untuk memperbaiki situasi dimana seseorang sedang mempelajari sesuatu yang baru, berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam dirinya upaya membantu siswa agar belajarnya berhasil. Upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membantu guru dalam menjalankan pembelajaran di sekolah agar siswa dapat menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dapat menyerap ilmu tersebut sehingga siswa dapat memahami dan terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melaksanakan program supervisi akademik yang sudah dibuat, kepala madrasah MTsN 2 Bandung terlebih dahulu mengkomunikasikan kepada guru-guru. Program supervisi yang sudah dibuat dan akan dilaksanakan, diberitahukan kepada guruguru terlebih dahulu, baik melalui rapatrapat guru maupun dalam pertemuan sehari-hari. Kepala madrasah MTsN 2 Bandung menerapkan beberapa prinsip supervisi akademik, diantaranya: menciptakan hubungan yang harmonis, berkesinambungan, demokratis, dan konstruktif.

3.1.3 Tindak Lanjut Hasil Supervisi

Dalam pelaksanaan evaluasi ini merupakan solusi yang ditempuh kepala madrasah sebagai supervisor dalam mencari persepsi kesamaan dan pembinaan terhadap guru yang dilakukan secara berkelompok yaitu dengan cara mengadakan rapat rutin. Namun disini juga ditemukan problem yang disebabkan oleh lamanya tindak lanjut dari kepala madrasah yang harus menunggu evaluasi bulanan dan bahkan tahunan ini menyebabkan hasil dari tindak evaluasi masih kurang cukup efektif karena lamanya waktu setelah pelaksanaan supervisi.

Evaluasi pelaksanaan supervisi memberikan manfaat bagi kepala sekolah dan guru. Kepala sekolah dapat mengetahui sejauh mana target yang sudah dicapai dalam pelaksanaan peningkatan kemampuannya. Guru juga diharapkan dapat menerima hasil evaluasi secara terbuka, dan menerima saran serta arahan dari kepala sekolah atau supervisor untuk perbaikannya.

Untuk menindaklanjuti hasil temuan peneliti, kepala madrasah menganalisis dan mengevaluasi semua temuan-temuan dari hasil observasi terhadap kegiatan pelaksanaan pembelajaran guru baik menyangkut kelengkapan perangkat pembelajaran maupun jalannya pelaksanaan kegiatan pembelajaran siswa di kelas.

3.2 Pembahasan

Perencanaan program supervisi akademik dalam penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan yang perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya. Tanpa perencanaan yang baik supervisi akan memberikan kekecewaan kepada banyak pihak yang terlibat didalamnya seperti guru, supervisor, dan murid-murid yang mengharapkan dan memerlukan peningkatan penampilan gurunya

3.2.1 Perencanaan Supervisi Akademik di MTsN 2 Bandung

Perencanaan program supervisi akademik dalam penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru dalam mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Perencanaan merupakan kegiatan yang perlu dilakukan dengan sebaik-baiknya. Tanpa perencanaan yang baik supervisi akan memberikan kekecewaan kepada banyak pihak yang terlibat didalamnya seperti guru, supervisor, dan murid-murid yang mengharapkan dan memerlukan peningkatan penampilan gurunya.

Tingkatan penampilan gurunya. Berdasarkan hasil wawancara diatas disebutkan bahwa perencanaan program supervisi akademik yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Bandung merencanakan bersama seluruh guru yang terlibat dengan memakai rujukan program supervisi pada tahun-tahun sebelumnya. Seluruh stakeholder diikutsertakan dengan berbagai macam program supervisi.

Dari hasil wawancara diatas juga, dikatakan bahwa perencanaan supervisi akademik dilakukan ketika awal tahun pelajaran dengan menyusun team supervisor, jadwal supervisi hingga gambaran penjelasan tentang pelaksanaan supervisi. Selanjutnya secara umum ketika rapat tersebut, dilaksanakan evaluasi secara keseluruhan terkait pelaksanaan program supervisi akademik tahun sebelumnya untuk memperbaiki proses pembelajaran sehingga setiap tahunnya mutu pembelajaran yang diharapkan terus meningkat.

3.2.2 Pelaksanaan Supervisi Akademik di MTsN 2 Bandung

Dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Bandung sudah sesuai dengan pernyataan diatas bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik sebelum terjun ke lapangan atau kunjungan kelas, dilakukan terlebih dahulu penilaian terhadap administrasi yang dikumpulkan guru berupa RPP, Silabus dan administrasi lainnya. Setelah dilakukan penilaian tersebut, kepala madrasah bersama team supervisor yaitu para wakil kepala

madrasah melakukan kunjungan kelas untuk mensinkronkan hasil penilaian administrasi dengan proses pembelajaran di lapangan.

Actuating yang dilakukan oleh kepala madrasah berupa seluruh kegiatan di madrasah. Terutama dalam kegiatan pembelajaran siswa, ketika terdapat sesuatu yang dirasa kurang sesuai maka kepala madrasah langsung mengambil tindakan untuk memperbaikinya agar tidak terdapat masalah yang berarti.

Dalam pelaksanaan yang menjadi program supervisi akademik, dilakukan pengawasan secara rutin setiap hari yang dilakukan oleh wakil kepala madrasah untuk mengontrol dari kehadiran para guru dalam mengajar diluar dari jadwal supervisi yang menjadi program semesteran. Program tersebut dilakukan untuk mengetahui perkembangan proses pembelajaran setiap guru dan biasanya akan ada tindak lanjut atau evaluasi pada breffing yang dilakukan setiap hari senin.

3.2.3Tindak Lanjut Supervisi Akademik di MTsN 2 Bandung

Tujuan evaluasi ada dua yaitu mengetahui kekurangan serta kelebihan kegiatan supervisi akademik yang telah dilaksanakan di MTsN 2 Bandung sehingga dapat melakukan perbaikan dan peningkatan proses supervisi selanjutnya, dan meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran. Tindak lanjut dari hasil supervisi agar memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. yaitu perlu melakukan cara-cara dalam menindak lanjuti supervisi akademik sehingga menghasilkan dampak nyata yang diharapkan dapat dirasakan oleh warga sekolah dan masyarakat. Tujuan tindak agar guru menyadari kelemahan atau kekurangannya dalam proses belajar mengajar, sehingga para guru berusaha memperbaiki melalui pembinaan atau kegiatan seperti pelatihan, seminar, kegiatan MGMP, kegiatan KKG dan lainnya. Sedangkan terhadap guru yang belum melengkapi perangkat pembelajaran dengan memberikan teguran lisan.

4. KESIMPULAN

Perencanaan yang di lakukan perencanaan yang dilakukan di MTsN 2 Bandung berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam kurun beberapa tahun kedepan, sedangkan untuk program semester yaitu program yang direncanakan setiap semester dari mulai pelaksanaan persemester, perbulan dan perminggu. Perencanaan yang dibuat mengikuti kalender akademik yang berlaku dan telah ditetapkan oleh pemerintah. Termasuk dalam hal supervisi yang dilakukan di madrasah. Supervisi yang di lakukan oleh MTsN 2 Bandung di susun ketika awal tahun pelajaran, dari mulai menentukan team supervisor hingga waktu atau jadwal pelaksanaannya.

Pelaksanaan supervisi dilakukan dengan teknik individu dan kelompok. Pada teknik individu kepala madrasah melakukan nya dengan menggunakan Instrumen Kegiatan Guru (IKG) 1 dan IKG 2. IKG 1 dilakukan dengan cara guru mengumpulkan dokumen RPP

(Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) kepada kepala madrasah setiap bulan, dan ketika guru mengumpulkan dokumen tersebut disanalah terjadi interaksi antara kepala madrasah dengan guru. Kepala madrasah mengontrol kesiapan guru dalam mengajar, melalui dokumen RPP tersebut. Dan setelah itu untuk pelaksanaan IKG 2 yaitu kepala madrasah melihat secara langsung bagaimana cara guru mengajar di kelas (teknik kunjungan kelas), apakah sesuai dengan dokumen yang diberikan ke kepala madrasah ataukah berbeda. Jika sudah sesuai dengan dokumen RPP 105 ataupun IKG 1 maka guru tersebut dirasa sudah mampu dan memahami perannya sebagai seorang pendidik, akan tetapi jika yang terdapat pada IKG 1 tidak sesuai dengan yang dipraktikkan langsung di lapangan atau di kelas, biasanya guru memanggil secara pribadi untuk di lakukan pembimbingan lebih lanjut terkait kesalahan tersebut. Sedangkan untuk supervisi yang dilakukan secara berkelompok dengan cara pelatihan guru, workshop, dan pelatihan lainnya yang dapat menunjang kinerja guru. Seperti dilakukan supervisi serentak dengan melibatkan beberapa madrasah, atau bekerjasama dengan madrasah lain untuk melakukan supervisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-dasar Supervisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Badrudin. (2013). Dasar-dasar Manajemen. Bandung: Alfabeta
- Batlahery, Semuel. 2016. Penerapan Fungsi-fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*. Vol 7. Nomor 2. 20 hal.
- Creswell, W. John. 2013. *Research Design*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dibyantoro, Santoso, Syarif. 2017. Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan SMK Di Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Kependidikan*. 11 hal. Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas Tahun 2008
- Dwi, Astratini. (2016). Meningkatkan Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Menyusun Supervisi Akademik Melalui Pendampingan Dan Supervisi Manajerial. *Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan*. Vol 1. Nomor 1. 5 hal
- Engkoswara dkk. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fathurrohman, Pupuh dkk. 2015. *Supervisi Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama.
- Fattah, Nanang. 2013. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hasibuan, Melayu. 2011. *Manajemen: Dasar, Penegertian, dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heridiansyah, Jefri. 2012. Manajemen Kinerja Sebagai Media Perubahan. *Jurnal STIE Semarang*. Vol 4. Nomor 3. 9 hal.
- Jahari, Jaja. 2013. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta

Juliani, Djohar, Retno. 2011. Model, Pendekatan, Dan Teknik Supervisi Pendidikan Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Administrasi Niaga FISIP Universitas Pandanaran*. 15 hal.

leniwati, dkk. (2017). Implementasi Supervisi Akademi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol 2. Nomor 1. 9 hal.

Maralih. 2014. Peranan Supervisi Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Qathruna*. Vol 1. Nomor 1. 21 hal.

Marsellina, Rezy. (2014). Persepsi Guru Tentang Proses Pelaksanaan Supervisi Pembelajaran Oleh Kepala Sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 2. Nomor 1. 12 hal.

Maulid, Ahmad. (2016). Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Pengembangan Tenaga Pendidik Terhadap Kinerja Guru.

Moleong, Lexy J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif edisi Revisi*. Bandung: Rosdakarya.

Mubaroh, Muhammad. 2015. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah. 11 hal.

Murniyati, dkk. (2018). Pelaksanaan Supervisi Akademik Pengawas Sekolah Sebagai Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol 3. Nomor 1. 19 hal

Mustafid, Dedy, dkk. 2016. Supervisi Akademik Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pada MIN 2 Kota Takengon Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 4. Nomor 2. 13 hal.

Nugraha, Safwandy, Mulyawan. 2015. Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Aliyah Swasta di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 9. Nomor 1. 30 hal.

Nurfatah, dkk. (2018). Pelaksanaan Supervisi Oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol 3. Nomor 1. 11 hal

Olivia, Puren, Sella. 2018. Implementasi Supervisi Akademik di MAN 2 Kota Bandung (Skripsi Sarjana). Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Prasojo, Lnatip Diat, dkk.2015. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Gava Media.
Rohiat, dkk. 2017. Supervisi Akademik Kepala Sekolah. *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol 11. Nomor 1. 7 hal.

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*. Bandung: Alfabeta.
Sepriadi, dkk. (2017). Pengaruh Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Akademik Terhadap Kinerja Guru Di SMK PGRI Tanjung Raja. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*. Vol 2. Nomor 1. 21 hal.

Sufiatun. (2016). Supervisi Akademik Oleh Pengawas. *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan*. Vol 5. Nomor 2. 12 hal.

Sukry. 2015. Pelaksanaan Supervisi Akademik Oleh Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Pada Gugus I UPTD Dewantara Aceh Utara. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol 3. Nomor 2. 12 hal.

Suryani, Cut. 2015. Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di MIN Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, 16 (1). 23-42

Syarif, S.D. (2017). Manajemen Supervisi Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Kependidikan*. Vol.7. 10 hal.